

PELATIHAN PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS BAGI GURU-GURU BAHASA TINGKAT SMP DI KOTA PAGAR ALAM, SUMATERA SELATAN

Hesti Wahyuni Anggraini, Eryansyah, Hariswan P J, Ismail P, dan Nurhasan

FKIP Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya

hwanggraini@fkip.unsri.ac.id

ABSTRAK,

Kegiatan ini dilakukan karena banyaknya permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran bahasa di kelas serta rendahnya minat para guru dalam melakukan penelitian tindakan kelas. Dan, guru masih belum memahami konsep dan terampil bagaimana menulis proposal yang baik. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada guru, menjadikan guru terampil dalam menulis proposal, dan meningkatkan motivasi para guru untuk melakukan penelitian tindakan kelas. Lokasi kegiatan adalah SMP Negeri 2 Pagar Alam. Jumlah peserta adalah 20 orang. Model yang digunakan adalah pendampingan atau penyuluhan tentang konsep dasar dan pelatihan penulisan proposal dan dianalisis dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode kegiatan adalah presentasi dimana guru menyusun proposal PTK dan menyampaikannya di hadapan para peserta lainnya. Hasil observasi menunjukkan hal positif, yaitu guru antusias dalam mengikuti kegiatan dan keinginan mereka untuk mempraktikkannya dalam kegiatan pembelajaran. Tambahan, peserta mampu menghasilkan contoh proposal. Adanya kegiatan lanjutan sangat diharapkan oleh para peserta.

Kata kunci: pelatihan, penelitian tindakan kelas

ABSTRACT

This activity was carried out because of many problems arise in the language learning process in the classroom as well as the low interest of the teachers in conducting classroom action research. And, the teacher still doesn't understand the concept and is skilled at how to write a good proposal. This activity aims to provide understanding to teachers, make teachers skilled in writing proposals, and increase the motivation of teachers to conduct classroom action research. The location of the activity is SMP Negeri 2 Pagar Alam. The number of participants is 20 teachers. The model used is mentoring or counseling about the basic concepts and training of proposal writing and analyzed with a qualitative descriptive approach. The method of activity is a presentation where the teacher prepares a PTK proposal and presents it in front of the other participants. The results of the observations showed positive things, namely the teachers were enthusiastic in following the activities and their desire to practice them in learning activities. In addition, participants were able to produce sample proposals. The presence of follow-up activities is highly expected by the participants.

Key words: training, classroom action research

PENDAHULUAN

Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan jenis penelitian yang dirancang untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran di kelas. Permasalahan-permasalahan yang muncul selama praktik pembelajaran di kelas menjadi alasan dilakukannya PTK. Observasi serta evaluasi dalam kegiatan belajar dan mengajar berlangsung dijadikan masukan untuk melakukan refleksi diri, sehingga pada akhirnya harapan atas perbaikan kualitas pendidikan dan pengajaran di kelas tercapai.

Pengabdian pada Masyarakat (PPM) merupakan salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi, disamping darma pendidikan dan darma penelitian. Pengabdian pada Masyarakat merupakan bentuk pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya (IPTEKS) langsung pada masyarakat secara formal dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga pada akhirnya diharapkan dapat mempercepat tercapainya tujuan pendidikan. Maka dari itu, fokus dari kegiatan PPM ini adalah peningkatan kemampuan atau profesionalitas guru/pendidik dalam bidang penelitian, yakni melalui penelitian tindakan kelas (PTK).

Latar belakang dilakukannya kegiatan PPM ini adalah banyaknya permasalahan yang muncul dalam proses

pembelajaran bahasa di kelas serta rendahnya minat para guru dalam melakukan PTK. Selain itu, guru masih belum memahami tentang PTK secara utuh dan bagaimana menulis proposal PTK yang baik dan terencana. Informasi ini didapat dari hasil wawancara dengan salah satu guru yang mengajar di sekolah di Kota Madya Pagar Alam, Sumatera Selatan.

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah yang timbul selama proses pembelajaran. Penelitian tindakan kelas dapat dijadikan sarana bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran secara efektif. Selain itu, penelitian tindakan kelas juga merupakan kebutuhan bagi guru dalam meningkatkan profesionalitasnya sebagai guru, karena menurut Sukanti (2008) penelitian tindakan kelas sangat kondusif untuk membuat guru menjadi peka dan tanggap terhadap dinamika pembelajaran dikelasnya, penelitian tindakan kelas meningkatkan kinerja guru sehingga menjadi profesional, serta guru mampu memperbaiki proses pembelajaran melalui suatu pengkajian yang terdalam terhadap apa yang terjadi di kelas.

Undang-undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyebutkan bahwa seorang guru harus mempunyai kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Definisi kompetensi dalam hal ini meliputi

seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya. Salah satu bentuk profesional guru adalah pelaksanaan penelitian, salah satunya PTK. Oleh karena itu, kegiatan PPM yang berjudul “Pelatihan Penulisan Proposal PTK bagi Guru-guru Bahasa Tingkat SMP di Kota Pagar Alam, Sumatera Selatan” ini merupakan salah satu upaya membantu meningkatkan minat para guru untuk PTK dalam rangka peningkatan kualitas guru dan kualitas pembelajaran bahasa. Adapun harapan diselenggarakannya kegiatan ini adalah terciptanya perbaikan bagi guru-guru bahasa dengan sasaran para guru bahasa di tingkat SMP yang ada di Kota Pagar Alam, Sumatera Selatan sehingga para guru bahasa lebih kreatif dan termotivasi dalam menciptakan proses pembelajaran bahasa yang berkualitas.

Berdasarkan penjelasan di atas, guru diharapkan mulai melakukan dan meningkatkan PTK. Untuk mendorong para guru bahasa dalam melakukan PTK, kegiatan PPM ini akan membahas tentang konsep dasar dan langkah-langkah penulisan proposal PTK.

Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru-guru Bahasa ini dilakukan di SMP Negeri 2 Pagar Alam, Sumatera Selatan yang beralamat di Jalan Vandrik Karim Desa Rejo Kec. Kota Pagar Alam Utara, Kota Pagar Alam, Sumatera Selatan, dengan menggunakan fasilitas-fasilitas pendukung yang disediakan oleh SMP Negeri 2 Pagar Alam.

Peserta kegiatan ini ditujukan untuk para guru bahasa tingkat SMP di Kota Pagar Alam dengan meminta izin dari MGMP Kota Pagar Alam. Pelatihan ini dihadiri oleh 20 guru bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Guru-guru tersebut dilatih agar lebih memahami konsep PTK, menulis proposal PTK dengan baik dan terencana, serta melakukan PTK sesuai dengan aturan yang ada.

METODE

Secara umum kegiatan PPM ini bersifat pemberian jasa. Setiap peserta dan anggota tim pelaksana akan memperoleh sertifikat. Sedangkan target luaran dari program Pengabdian Pada Masyarakat ini adalah:

1. Memberikan pemahaman kepada para guru bahasa tentang konsep dasar PTK.
2. Menjadikan guru terampil dalam menulis proposal PTK.
3. Meningkatkan motivasi para guru untuk melakukan PTK.

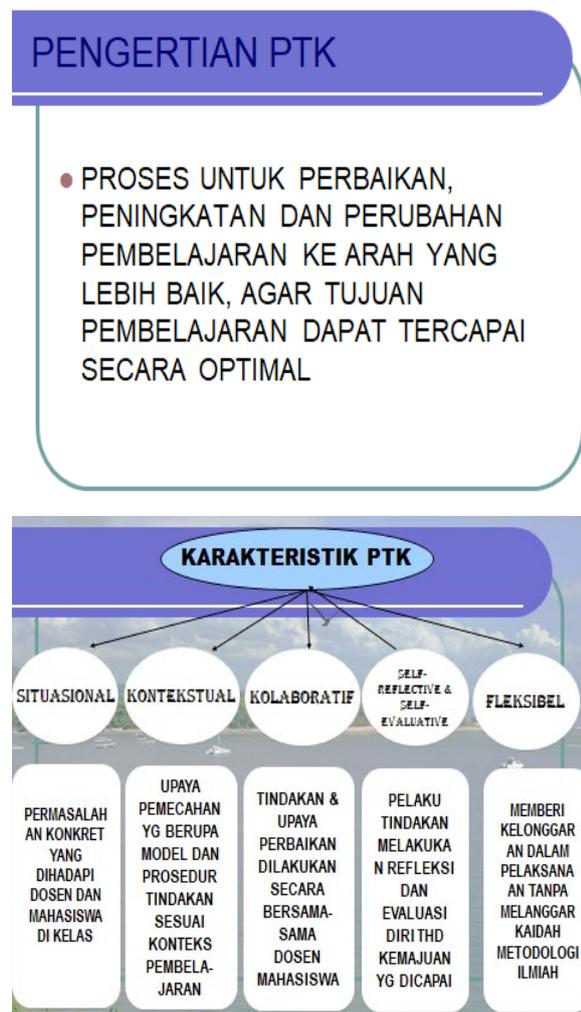
Metode kegiatan yang akan dilakukan dalam PPM ini adalah presentasi karena setelah diberikan penyuluhan tentang konsep PTK dan pelatihan bagaimana menulis proposal PTK yang tersusun dengan baik dan terencana, para guru akan membuat proposal penelitian PTK agar dapat dilanjutkan oleh guru yang bersangkutan melalui kegiatan nyata.

Dalam penyajian artikel ini, pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk mnejelaskan rincian kegiatan yang telah dilaksanakan serta respon para peserta terhadap pelatihan yang telah dilaksanakan. Adapun pengumpulan data yang digunakan adalah observasi selama pelatihan, kuesioner, dan draft proposal PTK yang dibuat oleh peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang Dilakukan selama Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Untuk mengembangkan kompetensi, para guru diberikan beberapa materi pendukung penulisan proposal PTK. Salah satunya adalah konsep dasar tentang PTK, format proposal PTK secara umum, dan cara mengutip serta menulis daftar pustaka. Setelah diberikan penjelasan materi, peserta diharapkan untuk menulis draft proposal PTK yang kemudian dipresentasikan di hadapan peserta lainnya dan diberikan umpan balik dari para narasumber. Kegiatan ini dilakukan selama 32 jam atau selama 3 hari. Berikut adalah materi pelaksanaan pelatihan penulisan proposal PTK.



Gambar 1. Materi Pelatihan Penulisan Proposal PTK

Setelah materi disampaikan oleh para narasumber, peserta diajak untuk menyampaikan pengalaman, komentar, atau pertanyaan terkait penulisan dan pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Setekah itu, di hari kedua, kegiatan pelatihan dilanjutkan dengan presentasi contoh draft proposal yang telah dirancang oleh para peserta untuk kemudian ditindaklanjuti, ditanggapi, dan dinilai oleh para narasumber. Secara keseluruhan, kegiatan pelatihan ini berjalan dengan lancar meskipun terdapat kendala teknis sebelum pelaksanaan pelatihan dimulai.

Respon Peserta Terhadap Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Adapun respon, tanggapan, dan umpan balik dari khalayak sasaran dijelaskan pada penjelasan berikut.

Seperti disebutkan pada Bab 1, tujuan kegiatan PPM ini adalah untuk memberikan pelatihan bagi guru-guru Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris di wilayah Kota Pagar Alam, mengenai konsep dasar dan penulisan proposal PTK yang baik. Hasil dari observasi atau pengamatan terhadap para peserta selama kegiatan adalah sebagai berikut.

- a. Ketertarikan untuk mengetahui konsep dasar dan penulisan PTK yang baik

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa adanya ketertarikan para guru terhadap konsep dasar dan penulisan PTK yang baik, yang ditunjukkan oleh tingginya antusiasme mereka dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai kerangka penulisan proposal PTK, memberikan contoh topik bahasan dan judul penelitian, serta menjawab pertanyaan dari narasumber dalam mengidentifikasi penulisan kutipan dan daftar isi yang benar. Sesi tanya jawab juga menjadi lebih menarik karena peserta kegiatan memberikan masukan atau feedback tentang contoh proposal yang dipresentasikan oleh peserta yang lain. Feedback juga diberikan oleh peserta kegiatan terkait pengalaman pelaksanaan penelitian yang pernah mereka lakukan sebelumnya.

- b. Antusiasme peserta saat dalam membuat proposal PTK.

Seperti yang telah dijelaskan di Bab 3, selain teori, para peserta juga diberikan pelatihan membuat proposal PTK yang baik. Setelah itu, peserta diberikan kesempatan untuk menulis contoh proposal PTK secara mandiri. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa semua peserta sangat antusias dan bersemangat dalam menulis proposal PTK. (Terlampir) Walaupun ada 1 peserta yang masih perlu diarahkan untuk menuliskan siklus pelaksanaan PTK di kelas, secara umum peserta dipandang telah mampu menuliskan proposal penelitian dengan baik. Proposal PTK yang dibuat oleh peserta juga menarik dan beragam.

Selanjutnya, untuk mengetahui pendapat guru-guru terhadap pelatihan penulisan proposal PTK, dilakukan Forum Group Discussion kepada 3 orang perwakilan peserta (Tabel 1).

Tabel 1. Pertanyaan Forum Group Discussion

No	Pertanyaan
1.	Seberapa besar manfaat yang Anda dapat dari kegiatan ini? Mengapa?
2.	Apa kendala yang Anda hadapi selama mengikuti kegiatan ini?
3.	Apa saran Anda untuk keberlanjutan pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat seperti ini?

Hasil evaluasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Masyarakat berjudul “Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian Tindakan kelas (PTK) bagi Guru-guru Bahasa Tingkat SMP di Kota Pagar Alam Sumatera Selatan Tahun 2018” ini diperoleh melalui kegiatan Focus Group Discussion dengan tiga orang perwakilan peserta adalah sebagai berikut.

Pertanyaan 1 Seberapa besar manfaat yang Anda dapatkan dari kegiatan ini? Mengapa? Cukup bermanfaat karena teknik mengutip dan daftar pustaka merupakan hal yang sering terlewatkan selama ini ketika mengerjakan proposal PTK.

Pertanyaan 2 Apakah kendala yang Anda hadapi selama mengikuti kegiatan ini? Waktu yang terlalu singkat dan terbatas untuk penyampaian materi oleh narasumber dan juga pembuatan proposal PTK masing-masing peserta.

Pertanyaan 3 Apa saran Anda untuk keberlanjutan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat seperti ini? Untuk kegiatan-kegiatan berikutnya akan lebih baik jika bisa mengalokasikan waktu yang lebih panjang dan menyampaikan materi yang lebih bervariasi, misalnya yang berhubungan dengan model pembelajaran kolaboratif dengan teknik-teknik mengajar kreatif dan inovatif.

Adapun rencana tahapan kegiatan pada tahun berikutnya adalah memberikan pelatihan kepada guru-guru tingkat SMP di kabupaten atau kota lainnya yang dianggap perlu diberikan pelatihan tentang penulisan proposal PTK.

SIMPULAN

Penyampaian materi mengenai konsep dasar dan pelatihan penulisan proposal PTK sudah tepat sasaran diberikan kepada guru-guru SMP yang mengajar bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris di Kota Pagar Alam, Sumatera Selatan. Seperti yang dijelaskan di dalam Bab 1, kegiatan PPM ini yang berjudul “Pelatihan Penulisan Proposal PTK bagi Guru-guru Bahasa Tingkat SMP di Kota Pagar Alam, Sumatera Selatan” merupakan upaya membantu meningkatkan profesionalisme guru sekaligus juga melaksanakan aspek PPM sebagai bagian dari Tri Darma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini juga telah memberikan kesempatan pada guru-guru bahasa ini untuk dapat memperbaiki kualitas proposal PTK yang mereka buat. Hasil observasi dan analisis dari FGD juga menunjukkan hal yang positif, yaitu adanya antusiasme para guru dalam mengikuti kegiatan dan keinginan mereka untuk dapat

melaksanakan atau mempraktikkan apa yang telah mereka peroleh melalui kegiatan PPM ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Seiring dengan telah terlaksananya kegiatan pelatihan ini, penulis mengucapkan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Universitas Sriwijaya;
2. Wakil Rektor I, II, dan III Universitas Suryakencana;
3. Ketua LPPM Universitas Sriwijaya;
4. Dekan FKIP Universitas Sriwijaya;
5. Wakil Dekan I, II, dan III Universitas Sriwijaya;
6. Rekan-rekan Dosen di Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Sriwijaya;
7. Para guru yang tergabung dalam MGMP Bahasa Kota Pagar Alam, dan
8. Guru, pegawai, beserta staf SMP Negeri 2 Kota Pagar Alam, Sumatera Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Cohen, Louis etc. (2007). *Research methods in education*. Routledge Taylor & Francis Group: New York.
- Kasbolah, Kasihani. (1991). *Penelitian Tindakan Kelas: Guru sebagai Peneliti. Makalah disajikan dalam Lokakarya PTK Bagi Guru SLTP, MTs, SMU, MA dan SMK se-Kodya Malang*. Malang: IKIP.
- Sukanti. (2008). Meningkatkan kompetensi guru melalui pelaksanaan penelitian tindakan kelas. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 6(1).
- Suyanto. (1997). *Pedoman pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Bagian Kesatu: Pengenalan PTK*. Yogyakarta: IKIP.
- Widiyati, Ani. (2008). Penelitian tindakan kelas. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 6(1).